

► Mahasiswa kembali unjuk rasa

# Musa Asyarie, terpilih jadi Rektor UIN Suka Kalijaga

Oleh Olivia Lewi Pramesti  
HARIAN JOGJA

**JOGJA:** Sempat diwarnai aksi unjuk rasa mahasiswa, akhirnya pemilihan rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga berakhir dengan terpilihnya Prof. Musa Asyarie sebagai rektor untuk periode 2010-2014 menggantikan Amin Abdullah.

Berdasarkan data yang dihimpun oleh *Harian Jogja*, Prof. Musa Asyarie menduduki peringkat pertama dari ketiga lawannya. Dari 63 suara anggota senat, Prof. Musa Asyarie mendapatkan 42 suara, Prof. Iskandar Zulkarnain dengan 17 suara, Prof. Phil Nurkholis Setiawan dengan 2 suara, Prof. Alwan Khorri dengan 0 suara, dan 2 suara dinyatakan abstain.

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan UIN Sunan Kalijaga, Prof. Maragustam Sragar menyatakan dalam minggu ini hasil pilrek anggota senat tersebut akan dikirimkan ke Jakarta untuk mendapatkan pengesahan dari Menteri Agama dan Keputusan Presiden.

Ketika disinggung mengenai

aksi unjuk rasa oleh Keluarga Besar Mahasiswa Universitas (KBMU) UIN Suka yang berulang kemarin, Maragustam mengatakan, tidak akan mempengaruhi hasil yang telah disepakati.

Ketidakterlibatan mahasiswa dalam pilrek kali ini, dikatakannya memang sesuai aturan yang tercantum dalam statuta dan Ortaker (Organisasi dan Tata Kerja) Senat UIN Sunan Kalijaga.

Menanggapi aksi unjuk rasa yang dilakukan mahasiswa, Kasubag Humas UIN Sunan Kalijaga, RTM Maharani menyatakan jika ke depannya, pihak rektorat akan lebih meningkatkan komunikasi dengan mahasiswa. Selama ini aksi unjuk rasa disebabkan karena komunikasi yang salah antara mahasiswa dan universitas.

Terpisah, Koordinator lapangan KBMU, Rozali, menyatakan, jika mahasiswa sebenarnya tidak masalah dengan rektor yang terpilih. Namun, yang menjadi tuntutan mahasiswa adalah keterlibatan mereka dalam pilrek tersebut. Menurutnya, ketidakterlibatan mahasiswa adalah bentuk demokrasi.



HARIAN JOGJA/GIGIH M. HANAFI

**AKSI DI RUANG KELAS:** Puluhan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga melakukan aksi bakar spanduk pilihan Rektor di lingkungan Kampus UIN, Steman, Kamis (18/3). Aksi yang sudah berlangsung tiga hari tersebut, mahasiswa menuntut untuk dilibatkan dalam proses pemilihan rektor serta melibatkan mahasiswa dalam setiap pengambilan keputusan akademik yang menyangkut kepentingan mahasiswa.

UIN SUKA DALAM REKAMAN MEDIA TAHUN 2010